

Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Pelaku UMKM Nasabah PT. Bank BTPN Syariah Tbk Melalui Program Bestee di Kabupaten Pacitan

Mohammad Dimas Aryaputra Pratama¹, Siti Aminah²✉

^{1,2}Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia, 60294

E-mail: sitiaminah1961@gmail.com ✉

Info Artikel:

Diterima: 12 Juni 2024

Diperbaiki: 21 Juni 2024

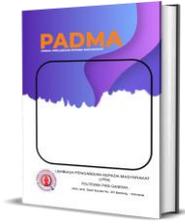
Disetujui: 28 Juni 2024

Keywords: *Entrepreneurship Skills, MSMEs, Bestee Program, PT. Bank BTPN Syariah*

Abstract: *Economic development in Indonesia is strongly influenced by micro, small and medium enterprises (MSMEs), as is the case with Pacitan Regency, which is developing with various MSMEs. The development of MSMEs currently depends on the understanding of the perpetrators of entrepreneurial skills. However, this is currently still a problem for MSME players due to lack of education. PT Bank BTPN Syariah has realized this problem and took steps to create a mentoring program. The mentoring program aims to educate BTPN Syariah customers on entrepreneurship skills so that they can further develop their business to become more advanced. This study aims to determine the implementation of the bestee program created by BTPN Syariah to improve the entrepreneurial skills of its customers. This research uses a qualitative method with a descriptive approach and uses observation and interview techniques through participation in the bestee program for data collection. The results of this study show that the implementation of the bestee program has many outputs that affect the improvement of BTPN Syariah customers' entrepreneurial skills. The conclusion of this study is that the implementation of the Bestee program has an important influence on improving BTPN Syariah's entrepreneurial skills.*

Kata Kunci: *Kemampuan Berwirausaha, UMKM, Program Bestee, PT. Bank BTPN Syariah*

Abstrak: *Perkembangan perekonomian di Indonesia sangat dipengaruhi oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) begitupun yang terjadi dengan Kabupaten Pacitan yang sedang berkembang dengan berbagai UMKM. Perkembangan UMKM saat ini*

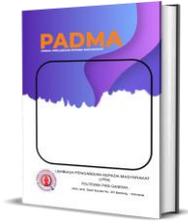


bergantung pada pemahaman para pelakunya terhadap kemampuan berwirausaha. Namun, hal tersebut saat ini masih menjadi masalah bagi para pelaku UMKM karena kurangnya edukasi. PT. Bank BTPN Syariah telah menyadari permasalahan tersebut dan mengambil langkah untuk menciptakan sebuah program pendampingan. Program pendampingan tersebut memiliki tujuan untuk mengedukasi nasabah BTPN Syariah mengenai kemampuan berwirausaha agar dapat lebih mengembangkan usahanya menjadi lebih maju. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program bestee yang diciptakan BTPN Syariah untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha nasabahnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta menggunakan teknik observasi dan wawancara melalui keikutsertaan di Program Bestee untuk pengambilan datanya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program bestee memiliki banyak output yang berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berwirausaha nasabah BTPN Syariah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah implementasi program bestee memiliki pengaruh penting terhadap peningkatan kemampuan berwirausaha BTPN Syariah.

Pendahuluan

Kabupaten Pacitan mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik. Hal tersebut dibuktikan pada Ekonomi Pacitan pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 4,46 persen dibandingkan tahun 2022 (BPS Kabupaten Pacitan, 2024). Pertumbuhan tersebut terjadi diakibatkan dari berbagai sektor ekonomi. Salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan tersebut adalah sektor UMKM. UMKM merupakan jenis usaha yang dikelompokkan sesuai dengan modal untuk menjalankan usaha tersebut. UMKM sangat banyak di Indonesia karena hanya menggunakan modal yang sedikit, namun memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perkembangan perekonomian masyarakat (Hadion et al, 2020).

Dibalik pertumbuhan tersebut, pelaku UMKM masih memiliki berbagai kekurangan yang menyebabkan mereka sulit untuk berkembang yaitu kurangnya edukasi mengenai kemampuan berwirausaha. Berawal dari munculnya masalah tersebut, PT Bank BTPN Syariah memiliki sebuah program untuk berkontribusi

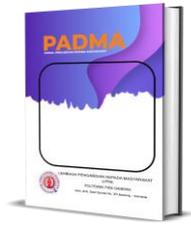


mengembangkan serta memajukan UMKM. PT. Bank BTPN Syariah merupakan Bank Syariah yang memiliki misi untuk membuka akses, edukasi, dan memberikan pendampingan melalui berbagai program yang dilakukan.

Salah satu program yang dilakukan adalah program bestee. Program tersebut memberikan pendampingan layanan dan edukasi kepada segmen usaha ultra mikro agar dapat mengembangkan usahanya. Program bestee merupakan program yang bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Peserta dalam program tersebut adalah mahasiswa dari berbagai Universitas di Indonesia. PT. Bank BTPN Syariah telah memberdayakan 37.311 UMKM di 682 kecamatan di Indonesia (PT. Bank BTPN Syariah, 2024).

Para pelaku usaha saat ini harus dapat memanfaatkan digitalisasi yang terjadi untuk dapat mengembangkan usahanya. Terutama pada tingkatan UMKM, pelaku usaha harus dapat mengetahui cara bagaimana untuk mengembangkan kemampuan berwirausahanya. terdapat beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh wirausahawan seperti pengetahuan praktis, pengetahuan perhitungan, kemampuan menganalisis masa yang akan datang, berpikir kreatif dan juga kemampuan komunikasi (Casson dalam Yuyun, 1993). Namun, saat ini yang terjadi adalah kurangnya edukasi mengenai hal tersebut. Diperlukannya berbagai pihak untuk meningkatkan edukasi tersebut.

Salah satu pihak yang memberikan edukasi kemampuan berwirausaha tersebut adalah PT. Bank BTPN Syariah. BTPN Syariah merupakan salah satu Bank Syariah yang memiliki misi untuk membuka akses, edukasi, dan memberikan pendampingan melalui berbagai program yang dilakukan. Salah satu program yang dilakukan adalah Program Bestee. Program tersebut memberikan pendampingan layanan dan edukasi kepada segmen usaha ultra mikro agar dapat mengembangkan usahanya. Upaya dalam membantu, mengarahkan, dan mendukung terhadap individu atau kelompok melalui perumusan masalah, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi dalam pengembangan usahanya adalah pengertian dari pendampingan (Maq, 2022). Mengacu pada pengertian tersebut, program pendampingan yang dilakukan BTPN Syariah telah dilakukan sangat tepat dan sesuai dengan misi utamanya.



Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan kegiatan observasi dan wawancara. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci (murdiyanto, 2020). Penulis melakukan pengamatan secara langsung pelaku UMKM nasabah PT. Bank BTPN Syariah yang berada di Kecamatan Punung dan Donorejo, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Setiap nasabah tersebut memiliki usaha yang berbeda-beda mulai dari produksi makanan kering hingga peternakan. Kegiatan observasi dan wawancara dilakukan melalui program sosialisasi dan pendampingan.

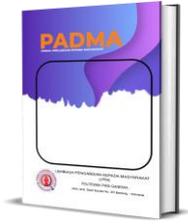
Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pelaku UMKM nasabah PT. Bank BTPN Syariah di Kecamatan Punung dan Kecamatan Donorojo, Kabupaten Pacitan saat orientasi berlangsung ditemukan bahwa nasabah yang mendapatkan pendampingan tersebut memiliki kemampuan berwirausaha yang sama. persamaan tersebut adalah nasabah tidak memiliki kemampuan praktis. kekurangan tersebut sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan usaha para nasabah. Nasabah hanya bisa membuat produk dan tidak memiliki perbedaan dengan kompetitor dari segi pemasarannya.

BTPN Syariah melalui Program Bestee memiliki cara untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha setiap nasabahnya. Program Bestee memiliki beberapa tahapan untuk mengoptimalkan edukasi agar dapat berdampak besar dan nyata kepada para nasabahnya. Tahapan tersebut berlaku dan dilakukan di seluruh wilayah cabang PT. Bank BTPN Syariah termasuk pada Kecamatan Punung dan Kecamatan Donorojo, Kabupaten Pacitan. Beberapa tahapan tersebut adalah:

A. Perkenalan

Tahap ini adalah tahap awal untuk dapat mengenal lebih dekat dengan nasabah serta usaha yang dijalankannya. Tahap ini juga menjadi tahap awal melakukan pengamatan dan wawancara mengenai kebutuhan serta kekurangan dari usaha nasabah. Analisis SWOT juga digunakan agar pengamatan dapat lebih optimal dan juga dapat menentukan materi atau edukasi yang akan diberikan



kepada nasabah. Pada pelaku UMKM nasabah PT. Bank BTPN Syariah di Kecamatan Punung dan Kecamatan Donorojo yang berada di Kabupaten Pacitan telah ditemukan kekurangan bahwa para nasabah tersebut kurang memahami tentang pentingnya memiliki identitas usaha dan promosi usaha.

B. Konsultasi Mentor

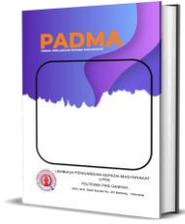
Konsultasi dengan mentor perlu dilakukan untuk memastikan pendampingan dengan nasabah berjalan dengan lancar dan tidak terdapat kendala. Selain itu juga pada tahap ini mentor dapat memberikan rekomendasi materi yang cocok yang akan diberikan kepada nasabah.

C. Pengajaran dan *Review* Materi

Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting karena merupakan tujuan utama PT. Bank BTPN Syariah yaitu memajukan UMKM melalui edukasi. Karena telah dianalisis kekurangan yang ada pada pertemuan pertama dan telah ditentukan materi pada tahap kedua, maka pada tahap ini edukasi dimulai dengan mengajarkan beberapa materi pada setiap nasabah. Materi yang diajarkan kepada pelaku UMKM nasabah PT. Bank BTPN Syariah Kecamatan Punung dan Kecamatan Donorojo, Kabupaten Pacitan adalah materi promosi tradisional serta identitas produk yang mencakup logo dan informasi produk. kedua materi tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mempengaruhi, menginformasikan, dan menarik konsumen yang akan berdampak langsung dengan peningkatan pendapatan usaha nasabah. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya promosi dan identitas usaha pada usaha nasabah, hambatan yang akan muncul serta solusi dari berbagai kekurangan nasabah dalam mempromosikan usahanya. Agar penyampaian materi tersebut dapat diterima dan dapat dipahami dengan baik oleh nasabah, maka dilakukan review materi. Review materi pada dasarnya adalah mengulang penyampaian materi lalu nasabah juga mempelajarinya sendiri.

D. Implementasi Materi

Setelah dilakukannya pendampingan penyampaian materi, nasabah diharapkan untuk melakukan implementasi dari materi yang telah diajarkan sebelumnya. Pelaku UMKM nasabah PT. Bank BTPN Syariah Kecamatan Punung dan Kecamatan Donorojo, Kabupaten Pacitan memiliki usaha yang berbeda-beda namun melakukan implementasi yang tidak jauh berbeda karena memiliki



permasalahan yang sama juga. Berikut Implementasi materi yang dilakukan nasabah:

1. Usaha Makanan Kering

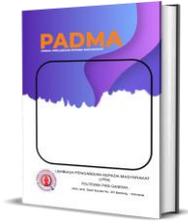
Nasabah yang memiliki usaha makanan kering mengimplementasikan materi melalui bentuk stiker informasi produk. stiker informasi produk tersebut selain penting untuk menarik konsumen melalui desain, berguna juga untuk memberikan informasi mengenai produk yang dipasarkan. informasi produk tersebut berisi mulai dari komposisi produk hingga tanggal kadaluarsa produk. Selain itu juga di dalamnya terdapat Qr Code yang menunjukkan lokasi usaha. Hal itu secara tidak langsung pelaku usaha telah menerapkan Digital Business dan Branding Management Karena memanfaatkan teknologi untuk memperkuat serta mempertahankan produknya tetap dikenal banyak konsumen.

2. Usaha Warung Sembako

Implementasi materi yang dilakukan nasabah yang memiliki usaha warung sembako adalah pembuatan pamflet. Pamflet tersebut berisi mengenai produk yang diperjualbelikan, jam operasional warung hingga promo yang ada pada warung tersebut. penyebaran pamflet tersebut memanfaatkan media sosial seperti whatsapp dan facebook. Tujuan pamflet ini adalah memperluas pasar dari warung tersebut. Warung sembako yang berada di Kecamatan Punung dan Kecamatan Donorojo di Kabupaten Pacitan masih banyak yang berjenis bisnis ritel tradisional karena masih kurangnya memanfaatkan teknologi dan kurangnya kemampuan berwirausaha. Hal itu perlahan menunjukkan peningkatan dengan adanya pembuatan pamflet.

3. Usaha Peternakan

Terdapat nasabah yang memiliki usaha peternakan dan mereka mendapatkan materi identitas usaha. Hal itu dilakukan karena nasabah tersebut yang berada di Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan tidak memiliki identitas usaha. Maka dari itu untuk memulai pembentukan identitas usaha, mereka memulainya dengan membuat spanduk. Spanduk tersebut juga menjadi sebuah bentuk strategi promosi tradisional karena dapat berdampak kepada peningkatan kesadaran pasar akan keberadaan peternakan nasabah.



E. Evaluasi Mentor

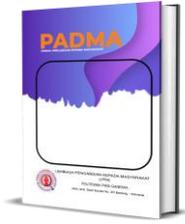
Untuk menjaga kualitas edukasi pada program ini, PT. Bank BTPN Syariah melakukan evaluasi terhadap pendampingan yang telah dilakukan. Hasil dari evaluasi tersebut dapat meningkatkan kualitas Program Bestee selanjutnya.

Setelah melalui beberapa tahap pendampingan yang dilakukan oleh para pelaku UMKM, telah terjadi peningkatan kemampuan berwirausaha para pelaku tersebut. Peningkatan itu telah muncul ketika mereka melakukan implementasi materi dalam upaya mengembangkan usaha mereka. Peningkatan selanjutnya adalah para pelaku UMKM tersebut mulai tertarik dan ingin belajar berbagai hal untuk mengembangkan usaha mereka. Program Bestee ini selain meningkatkan kemampuan berwirausaha para nasabahnya, program ini secara tidak langsung meningkatkan kemampuan dari para pendamping yang berpartisipasi. kemampuan tersebut seperti kemampuan berkomunikasi, manajemen waktu hingga kemampuan berpikir kreatif dan inovatif.

Kesimpulan

Program Bestee merupakan program yang diciptakan PT. Bank BTPN Syariah yang bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi. Tujuan yang dimiliki program ini adalah memberdayakan pelaku UMKM yang menjadi nasabahnya. Melalui program tersebut PT. Bank BTPN Syariah telah membantu banyak UMKM dengan melakukan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha. Upaya meningkatkan kemampuan berwirausaha tersebut dilakukan melalui edukasi berbagai materi yang sesuai dengan usaha para nasabahnya. Manfaat program ini tidak hanya dirasakan oleh nasabah PT. Bank BTPN Syariah, namun mahasiswa yang berpartisipasi. Manfaat seperti meningkatnya *softskill* dan *hardskill* sangat bisa dirasakan langsung para mahasiswa.

Saran yang dapat diberikan adalah PT. Bank BTPN Syariah tetap mendukung serta mempertahankan program ini karena program ini memperdulikan UMKM agar semakin berkembang. Lalu, sistem yang diciptakan saat ini harus ditingkatkan dan perlu adanya perbaikan di beberapa segi seperti pelaporan hingga daftar nasabah. Perbaikan sistem tersebut akan membuat pendampingan terjadi lebih optimal dan maksimal.



Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terima kasih ini pertama-tama ditujukan kepada penyelenggara Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yaitu Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi yang telah memberikan wadah kepada mahasiswa untuk berkembang. Ucapan Terima Kasih selanjutnya ditujukan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur karena telah memberikan kesempatan serta mendukung para mahasiswanya kepada untuk mengembangkan potensinya. Ucapan terima kasih terakhir akan disampaikan kepada PT. Bank BTPN Syariah karena telah menjadi tempat mahasiswa berkembang dan ikut memajukan UMKM di Indonesia.

Referensi

- Kabupaten Pacitan, B. P. S. S. (2024, February 28). *Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pacitan Tahun 2023*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan; Badan Pusat Statistik. <https://pacitankab.bps.go.id/pressrelease/2024/02/28/127/pertumbuhan-ekonomi-kabupaten-pacitan-tahun-2023.html>
- Murdiyanto, Dr. E. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (1st ed.). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press 2020.
<http://eprints.upnyk.ac.id/24095/1/Penelitian%20Kualitatif%20Eko%20mUrdiyanto.pdf>
- Wirasasmita, Yuyun. (1994). *Kewirausahaan*. Buku Pegangan Jatinangor : UPT-Penerbitan IKOPIN
- Maq, M. M. (2022). Program Pendampingan Kewirausahaan Kecil Menengah pada Usaha Makanan Ringan di Desa Leuwimunding. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(6), 493–498. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i6.1295>
- PT. Bank BTPN Syariah. (2024). *Portal Digital Pembelajaran Keahlian*. www.bestee.id.
<https://www.bestee.id/>
- Wijoyo, H., Vensuri, H., Widiyanti, Sunarsi, D., Haudi, Prasada, D., Kristianti, L. S., Lutfi, A. M., Akbar, I. R., & Musnaini. (2020). *DIGITALISASI UMKM* (R. Aminor, Ed.).